

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Tradisi *Mujahadah* Malam Jum'at Kliwon Di Pondok Pesantren Al-Hikmah 1 Benda Kec. Sirampog Kab. Brebes (Studi *Living Quran*), dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Tradisi mujahadah ini dilaksanakan setiap malam jum'at kliwon dan sudah menjadi kegiatan rutin bulanan pondok. Pelaksanaan mujahadah ini merupakan inisiatif dari pengasuh dalam upaya mengatasi permasalahan yang terjadi di pondok, antara lain: masalah ekonomi wali santri, kesehatan, dan sebagainya.

Adapun rangkaian prosesi mujahadah ayat-ayat syifa tersebut yang dimulai pukul 16.00 WIB – 00.00 WIB, yang terdiri dari khataman qur'an 30 juz ba'da ashar yang dipimpin oleh ketua pondok, sholat isya dan di lanjut pembacaan maulid Nabi, kemudian pembukaan oleh K.H. Muhib Shodiq selaku adik kandung dari pengasuh pondok, atau badal jika beliau berhalangan hadir, sholat hajat 2 bersama, pembacaan mujahadah secara bersama-sama dengan dipimpin oleh K.H. Labib Shodiq Suheimi atau badal jika beliau berhalangan hadir dan diakhiri dengan doa. Sebagai penutup rangkaian prosesi mujahadah, dari pihak pondok telah menyediakan jamuan makan malam bagi jama'ah.

Dalam prosesi mujahdah yang dipimpin langsung oleh pengasuh pondok pesantren Al-hikmah 1 ini biasanya jamaah atau santri membawa air yang di kumpulkan di depan jamaah. Karena mereka

meyakini akan hasiat air yang dibacakan doa. Beliau menyebutnya dengan *maul barokah*

2. Pengasuh Pon.Pes Al-Hikmah 1 memaknai ayat diatas sebagai ayat yang mengandung banyak sekali hasiat terutama untuk hal pengobatan. Beliau tidak menyebutkan untuk penyakit tertentu, melainkan untuk segala penyakit, baik penyakit dhohir ataupun penyakit bathin.

Menurut ustadz bahwa beberapa ayat yang berbicara tentang *syifa* yang dibaca dalam tradisi doa bersama dipondok pesantren al-Hikmah. Pada akhirnya. Yang dihapkan dari amalan membaca ayat-ayat syifa yaitu supaya selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT. dan yang sakit supaya cepat diberikan kesembuhan oleh Allah SWT.¹

Menurut santri bahwa selain Allah memberikan petunjuk bagi manusia untuk menjadikan apa yang telah Allah ciptakan itu, manusia juga mempercayai dengan dibacakannya ayat tersembuh bisa mengobati segala macam penyakit, bahkan bukan hanya penyakit *dhohir*, juga penyakit *bathin*.

3. Adapun faktor yang melatarbelakangi jamaah mengikuti mujahadah Mujahadah adalah karena mujahadah salah satu cara mendekatkan diri kita kepada Allah, dan juga merupakan amalan baik. karena Jika anda menginginkan hal baik maka berbuatlah hal-hal yang baik. Dengan begitu, anda akan menjadi lebih baik dalam menjalani aktifitas sehari-hari. Sebagian besar jamaah mujahadah meyakini adanya kebaikan dan manfaat dari mujahadah tersebut.

¹ Hasil wawancara dengan Lukman Hakim, *Pengajar di Pondok Pesantren Al-Hikmah 1*, Pada: Selasa, 5 Januari 2021, Pukul 17.00 WIB

4. Terakhir, asal-usul mujahadah berawal dari keperihatinan pengasuh pondok pesantren atas keluhan dari beberapa wali santri yang mengalami kesulitan ekonomi untuk membiayai anaknya di pesantren, ada juga yang mengeluh karna penyakit yang dialaminya. Kemudian pengasuh pondok pesantren merasa tersentuh hatinya untuk mencari solusi bagi mereka dengan dasar ilmu atau wiridan yang beliau punya. Maka terlaksanalah kegiatan doa bersama mujahadah yang sudah menjadi rutinan setiap malam jumat kliwon.

B. Saran-Saran

Setelah penulis meneliti tentang kajian living Qur'an yang terkait dengan mujahadah ayat-ayat syifa malam jum'at kliwon di Pondok Pesantren al- Hikmah 1 Brebes, maka penulis memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Lebih dikembangkan kembali bakat yang dimiliki santri pondok pesantren Al-Hikmah 1
2. Memberikan pemahaman tentang kajian *Living Qur'an* kepada santri dan pengurus pondok pesantren Al-Hikmah 1
3. Penelitian living Qur'an merupakan penelitian yang terkait dengan pemahaman masyarakat terhadap al-Qur'an yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari atau sering disebut dengan "Al-Quran yang hidup di tengah-tengah masyarakat" untuk berbagai kepentingan, sehingga jenis penelitian ini memerlukan terjun langsung ke lokasi penelitian sehingga dapat diperoleh data yang akurat, faktual dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Dalam penerapan teori bahasa yang dikemukakan Gadammer, maka penulis terlebih dahulu memahami beberapa ayat-ayat

tertentu yang menjadi urgen penelitian. Sehingga bisa memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

Akhirnya, dengan memanjatkan do'a kepada Allah Swt, semoga penelitian ini dapat memberi manfaat kepada para akademis dan masyarakat. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran dari para pembaca sangat diharapkan demi perbaikan penelitian selanjutnya.

